

KATA PENGANTAR

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. BPOM bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat melalui Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Rencana pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Balai POM di Sofifi sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024.

Renstra Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 yang merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Selain itu, Renstra BPOM disusun dengan memperhatikan struktur organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM. Sejalan dengan RPJMN 2020-2024 bahwa fokus dari pembangunan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah di Maluku Utara yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Maka secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh Balai POM di Sofifi pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, dan isu sosial ekonomi nasional/global. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)*, keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan industri yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor nonmigas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi. Menyadari pentingnya perubahan paradigma Pengawasan Obat dan Makanan di Maluku Utara perlu terus ditingkatkan, dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

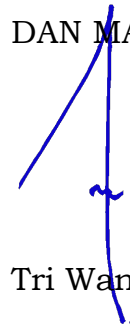
Target kinerja pengawasan harus dioptimalkan agar pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan *premarket*, *postmarket*, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait tercapai maksimal. Renstra Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, dan strategi, serta program dan kegiatan Balai POM di Sofifi. Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi Balai POM di Sofifi terhadap pencapaian agenda pembangunan nasional, khususnya dalam meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya

saing. Selanjutnya Dokumen Rencana Strategis Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 ini, akan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana program dan kegiatan.

Semoga perencanaan strategis yang telah disusun ini dapat terlaksana dengan baik dalam upaya perwujudan tugas dan fungsi Balai POM di Sofifi serta visi dan misi BPOM. Aamiin yaa rabbal alamin.

Sofifi, 17 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI SOFIFI



Tri Wandiro

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SOFIFI

NOMOR: HK.02.02.32A.32A5.12.21.141 TAHUN 2021

TENTANG

**REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
SOFIFI TAHUN**

2020-2024

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SOFIFI

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
 - b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi Tahun 2020-2024;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi Tahun 2020-2024;
- Mengingat :
- 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan

- Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80)
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SOFIFI TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SOFIFI TAHUN 2020-2024.

PERTAMA : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Sofifi

Pada Tanggal : 17 Desember 2021

Kepala Balai POM di Sofifi

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Tri Wandiro', written over the printed name below.

Tri Wandiro

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI SOFIFI

NOMOR HK.02.02.32A.32A5.12.21.141
TAHUN 2021 TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
SOFIFI TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
SOFIFI TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai POM di Sofifi telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai POM di Sofifi Nomor HK.02.02.123.05.20.063 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai POM di Sofifi Tahun 2020 – 2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Sofifi tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Tahun 2020 – 2024. Renstra Balai POM di Sofifi memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan tahun 2020 – 2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemic *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun kedepan, maka Balai POM di Sofifi perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai POM di Sofifi tahun 2020 – 2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

Selain hal tersebut, pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai telah menjadi satker mandiri dan telah melakukan penyusunan mandiri terkait Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai POM di Sofifi Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Sofifi;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai POM di Sofifi Tahun 2020 – 2024.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Reviu Renstra Balai POM di Sofifi Tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu Indikator Kinerja dan target.

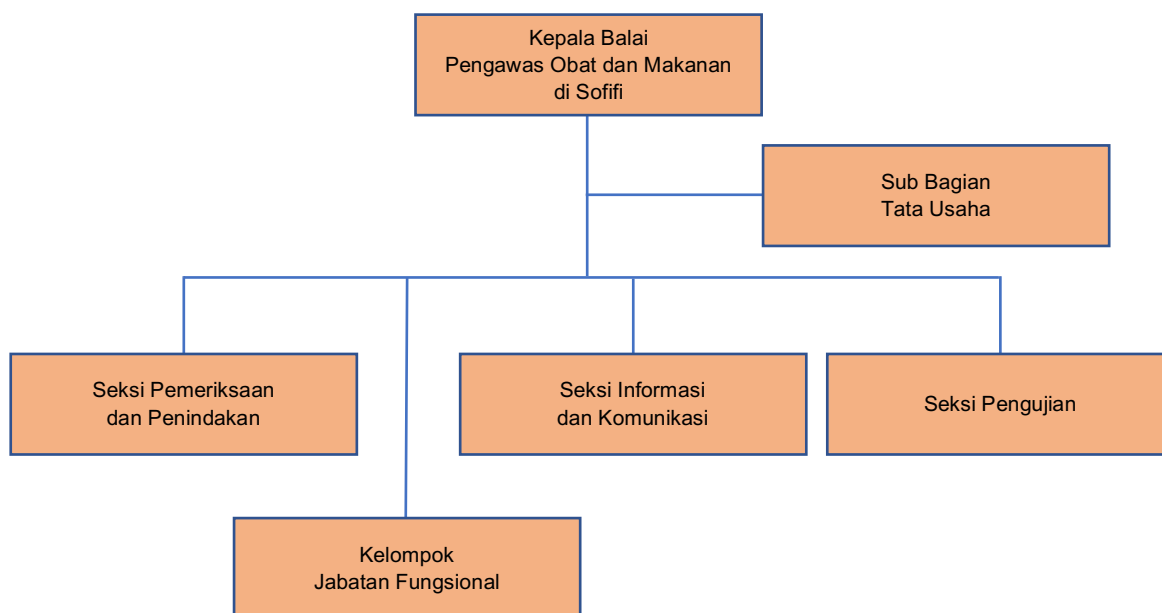
BAB II

HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI POM DI SOFIFI

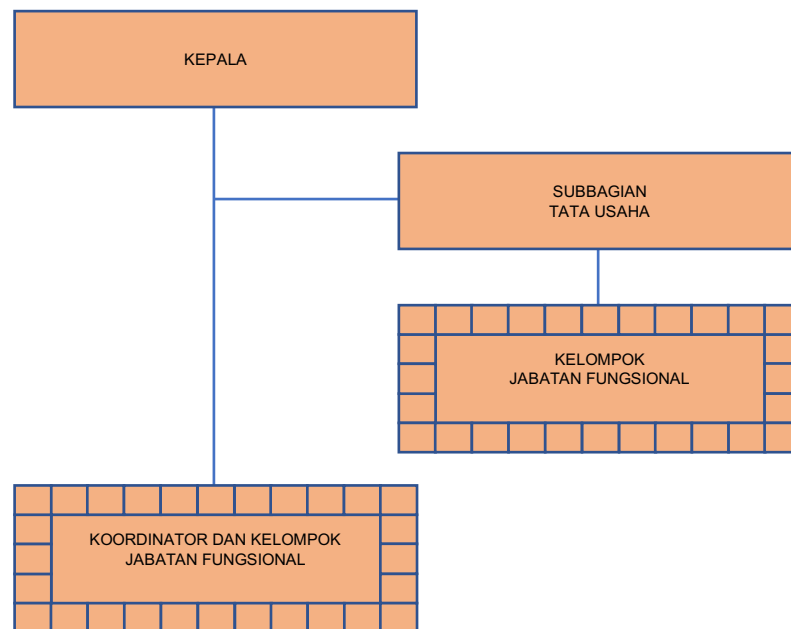
A. Reviu terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151), berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi dari masing – masing kelompok substansi Balai POM di Sofifi. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Sofifi (semula) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Sofifi (menjadi) Mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diatas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Sofifi sebagai berikut:

1. Seksi Pengujian berubah menjadi Kelompok Substansi Pengujian, dimana tidak lagi dikordinir oleh pejabat eselon IV tetapi dikordinir oleh Pejabat Fungsional. Tugas dan fungsi tidak berubah yaitu melakukan penyusunan rencana dan program evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pengujian, serta melaksanakan pengujian dan penilaian mutu obat dan makanan.
2. Seksi Pemeriksaan dan Penindakan berubah menjadi Kelompok Substansi Pemeriksaan dan Kelompok Substansi Penindakan, dimana tidak lagi dikordinir oleh satu orang pejabat eselon IV. Masing – masing kelompok substansi dikordinir oleh satu orang Pejabat Fungsional. Tugas dan fungsi telah dipecah masing – masing yaitu:

- Kelompok Substansi Pemeriksaan melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, dan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta sarana pelayanan kesehatan. Melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi.
- Kelompok Substansi Penindakan melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan penindakan. Melaksanakan penyidikan kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan.

3. Seksi Informasi dan Komunikasi berubah menjadi Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, dimana tidak lagi dikordinir oleh pejabat eselon IV tetapi dikordinir oleh Pejabat Fungsional. Tugas dan fungsi tidak berubah yaitu memberikan KIE kepada masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai POM di Sofifi tahun 2020 – 2024 telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja dimana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 70 pegawai untuk Balai POM di Sofifi. Seiring dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151) serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Sofifi. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Sofifi untuk melaksanakan tugas

dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 41 orang. Dengan adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai POM di Sofifi melakukan penyesuaian kebutuhan pegawai yang mengacu pada Analisis Beban Kerja dimana dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan jumlah pegawai sebanyak 29 pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya.

3. Capaian Kinerja Balai POM di Sofifi Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Sofifi tersaji dalam tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Sofifi Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8%	88.89%	110.01%	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78%	89.29%	114.47%	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81%	93.55%	115.49%	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80%	75.76%	94.70%	Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71%	71.18%	100.25%	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian	Kriteria
	di wilayah kerja Balai POM di Sofifi					
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	65%	90.18%	138.74%	Tidak Dapat Disimpulkan
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	68%	60.07%	88.34%	Cukup
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	80%	90.43%	113,04%	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87%	74.14%	85.22%	Cukup
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,6%	50.57%	83.45%	Cukup
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85%	100.00%	117.65%	Sangat Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46%	42.86%	93.17%	Baik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian	Kriteria
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55%	59.48%	108.14%	Baik
		Indeks Pelayanan Publik BPOM di Sofifi	3,11	3.86	124.12%	Tidak Dapat Disimpulkan
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85,70%	92.54%	107.98%	Sangat Baik
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100.00%	Baik
		Jumlah desa pangan aman	4	4	100.00%	Baik
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100.00%	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83%	65.09%	78.42%	Cukup
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89%	71.77%	80.64%	Cukup
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	40%	55.00%	137.50%	Tidak Dapat Disimpulkan
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan	Indeks RB Balai POM di Sofifi	85%	61.91%	72.84%	Cukup

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian	Kriteria
	Balai POM di Sofifi yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Sofifi	80%	71.99%	89.99%	Cukup
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Sofifi yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Sofifi	75%	83.28%	111.04%	Sangat Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	50%	30.80%	61.60%	Kurang
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Sofifi yang optimal	1,51	1.45	96.03%	Baik
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Sofifi secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Sofifi	93%	89.02%	95.72%	Baik
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Sofifi	92% (Efisien)	100%	108.70%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata rata capaian kinerja Balai POM di Sofifi pada tahun 2020 masuk dalam kategori baik, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel bahwa terdapat beberapa indikator kinerja belum tercapai, hal ini dikarenakan oleh beberapa hal antara lain, dikarenakan tindak lanjut hasil pengawasan oleh Pemerintah Daerah (PEMDA) masih rendah karena minimnya anggaran di dinas terkait, rendahnya kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki temuan/ pelanggaran yang berulang pada sarana produksi, pada masa pandemic pemeriksaan dilakukan secara online akan tetapi Apoteker Penanggung Jawab di sarana distribusi kurang kooperatif dalam proses percepatan pengiriman CAPA dan pada penilaian GLP tahun 2020 yang dimana Balai POM di Sofifi belum bisa memenuhi secara keseluruhan dikarenakan aktivitas pengujian masih belum

memadai dikarenakan belum memiliki gedung laboratorium. Akan tetapi pada beberapa indikator capaian kinerja Balai POM di Sofifi melebihi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja diatas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Sofifi dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/ penyesuaian target kinerja tahun 2021 – 2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai POM di Sofifi 2020-2024, Balai POM di Sofifi telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Sofifi dalam rangka melaksanakan penugasan Balai POM di Sofifi sebagai UPT dari BPOM. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai POM di Sofifi tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Adanya pandemi virus Covid-19 memberi dampak yang sangat signifikan terhadap pencapaian kinerja Balai POM di Sofifi, antara lain disebabkan :

Potensi

1. Balai POM di Sofifi berperan dalam pengawalan vaksin Covid-19 yang ada di Maluku Utara.
2. Balai POM di Sofifi ikut melaksanakan percepatan pemberian vaksin kepada masyarakat dengan dilakukannya vaksinasi massal yang diadakan Balai POM di Sofifi bekerjasama dengan lintas sektor terkait.

Permasalahan

1. Minimnya sarana distribusi yang dapat menangani *Cold Chain Product* (CCP) di Maluku Utara.
2. Dalam pengawalan vaksin apabila dilihat dari keterjangkauan wilayah tempat sarana yang harus ditempuh melalui udara, darat dan laut, Balai POM di Sofifi memerlukan waktu dan biaya yang relatif besar.

b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BPOM diharapkan peran sertanya dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

1) **Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”**

Kontribusi BPOM pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID-19, peningkatan akses vaksin COVID-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui percepatan registrasi, intensifikasi

pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

2) **Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”**

khususnya terkait dukungan/ pengawalan dalam produksi sediaan farmasi dalam negeri, riset dan regulasi pemanfaatan sediaan farmasi dalam negeri, riset vaksin bersertifikat halal dan produk biologi. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui: relaksasi dan percepatan perizinan sediaan; deregulasi Standar/Peraturan/Pedoman/Kajian di bidang pengawasan obat; peningkatan akses dan ketersediaan serta pengembangan obat dan vaksin; percepatan Uji Praklinik/Klinik dalam rangka percepatan penanganan wabah Covid-19 melalui pendampingan dan koordinasi uji praklinik/klinik; penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (*Post Authorization Safety Study/PASS*); pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma; hilirisasi inovasi herbal Indonesia melalui percepatan pengembangan dan pemanfaatan fitofarmaka melalui pendampingan penelitian praklinik/klinik.

3) **Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)”**

khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BPOM; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji

(obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- 4) **Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat”** melalui digitalisasi pelayanan kesehatan dan pengaktifan kader kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patroli siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.



Gambar 5. Delapan Area Reformasi Sistem Kesehatan Nasional

Permasalahan:

- 1) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.

- 2) Adanya segmentasi kewenangan dan urusan dalam upaya kemandirian industri farmasi dalam negeri menjadi terhambat.
- 3) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, di sisi lain untuk laboratorium di luar BPOM masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 4) Masih terbatasnya kapasitas BPOM dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

1. **Tidak ada perubahan pada Visi Misi dan Tujuan Balai POM di Sofifi** karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020 – 2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BPOM sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi, dan Tujuan BPOM Tahun 2020 – 2024

Visi BPOM 2020 – 2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BPOM 2020 - 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan

	<p>keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan
<p>Tujuan BPOM 2020 - 2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.

	<ol style="list-style-type: none">5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
--	---

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan dan Strategi Balai POM di Sofifi Tahun 2020 – 2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai POM di Sofifi, sebagai berikut:

**Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Sofifi
Tahun 2020 – 2024**

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan kreatifitas dalam pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dengan memperhatikan karakter dan kearifan lokal di Maluku Utara. 2. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor untuk pengawasan Obat dan Makanan terutama di daerah-daerah yang ekstrim dan sulit dijangkau.
		2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai POM di Sofifi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM Balai POM di Sofifi yang berkinerja optimal 2. Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Sofifi 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Sofifi yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Sofifi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/ kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan Sumber Daya Manusia berbasis sistem merit. 2. Penguatan laboratorium pengujian. 3. Pengembangan infrastruktur TIK untuk meningkatkan efektivitas kinerja setiap substansi kelompok.
-1. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Sofifi	Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan	1. Intensifikasi pendampingan dan fasilitasi kepada pelaku usaha termasuk UMKM dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
0. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan	1. Peningkatan pengawasan terhadap penjualan produk Obat dan Makanan secara konvensional dan online.
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	<p>2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan</p> <p>3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</p>	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	1. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Sofifi	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	<p>1. Peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi serta pelayanan publik prima dan respon terhadap pengaduan dari masyarakat</p> <p>2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.</p>
		2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<p>1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p> <p>2. Indeks Pelayanan Publik</p>		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Sofifi yang optimal	<p>1. Indeks RB Balai POM di Sofifi</p> <p>2. Nilai AKIP Balai POM di Sofifi</p>		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Terkelolanya keuangan Balai POM di Sofifi secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Sofifi 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Sofifi*)		

Keterangan:

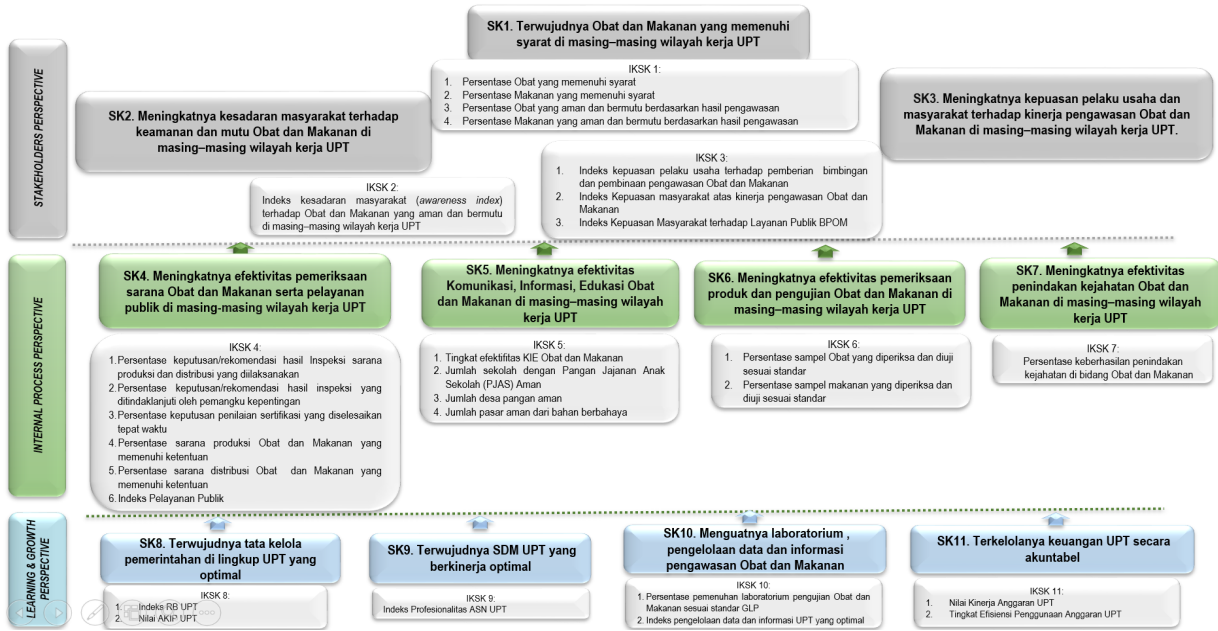
*) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020 - 2021

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai POM di Sofifi

Secara umum tidak terdapat perubahan pada Peta Strategi yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai POM di Sofifi karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Balai POM di Sofifi sebagai salah satu UPT BPOM. Namun terdapat penyesuaian terhadap target kinerja dan adanya penambahan Indikator Kinerja Utama serta perubahan nomenklatur Indikator Kinerja Utama yakni penambahan indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik serta perubahan nomenklatur indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.

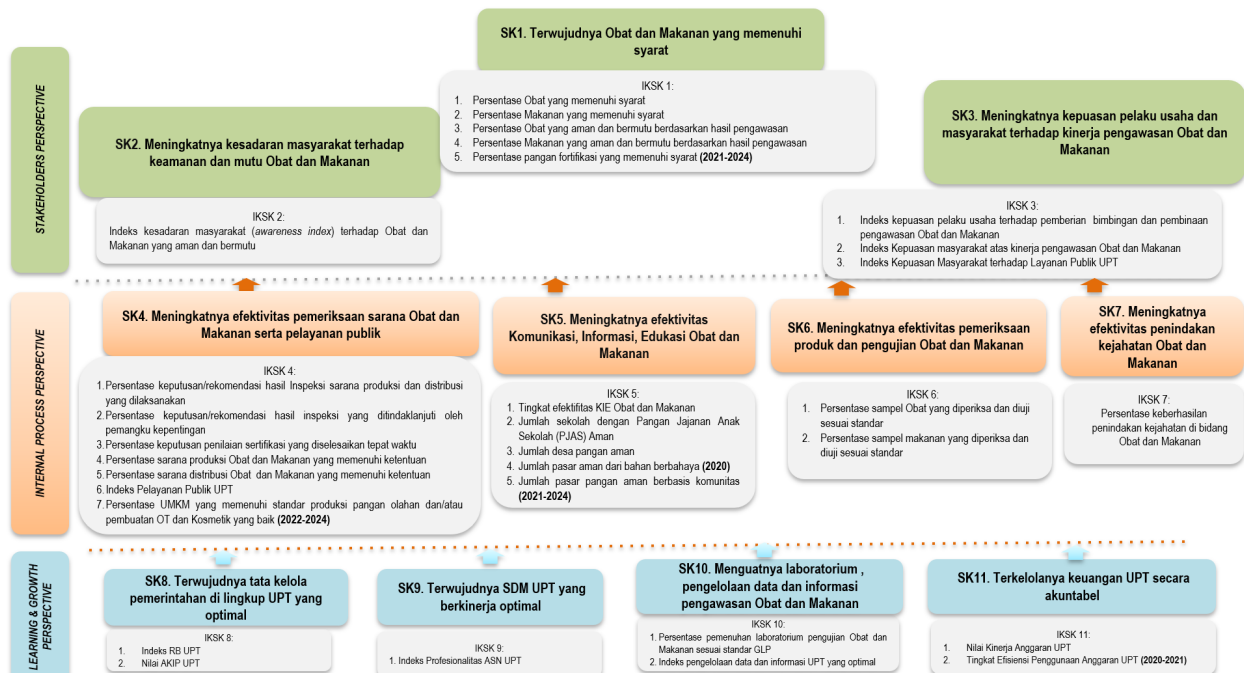
Peta Strategis dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai dalam dokumen reviu Renstra Balai POM di Sofifi berlaku sebagai acuan kinerja Balai POM di Sofifi Pada Tahun 2020-2021. Sedangkan mulai tahun 2022, dengan telah ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai Tahun 2022-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai Tahun 2022-2024 (Tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Sofifi), maka dari itu akan dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja dan Indikator Kinerja Utama Balai POM di Sofifi akan dijelaskan lebih rinci pada poin D mengenai BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Berikut revisi peta strategis Balai POM di Sofifi Tahun 2020 – 2024:

PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR/BALAI POM (2020-2024) (semula)



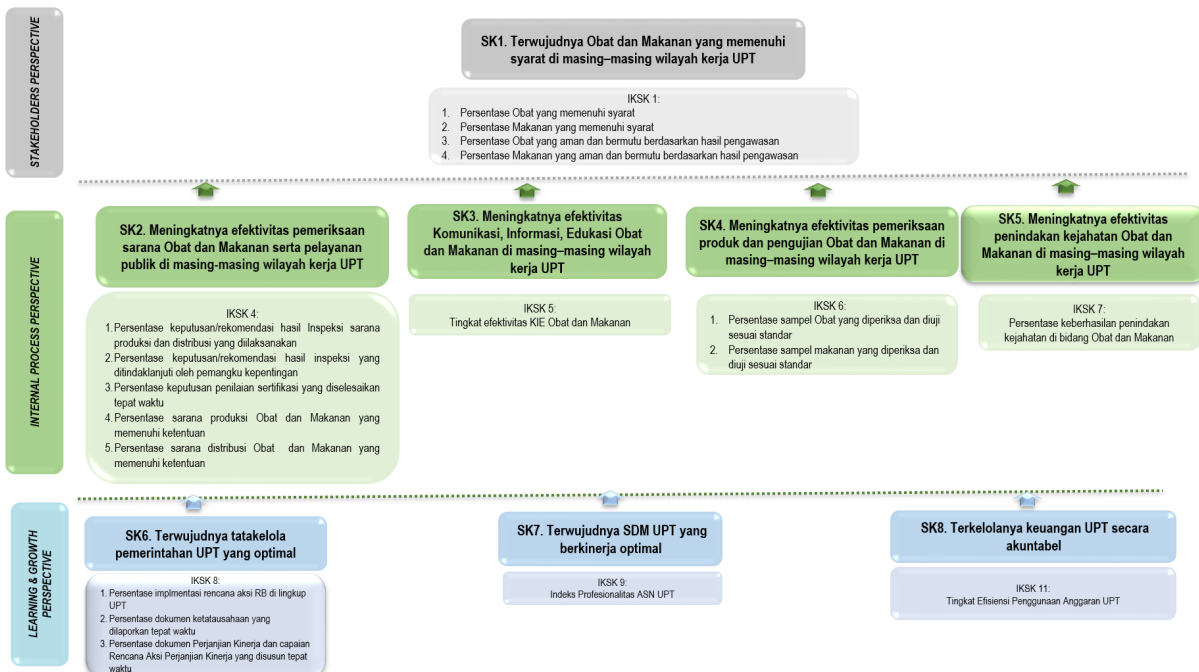
Gambar 6. Peta Strategis BSC Level II Balai Besar/ Balai POM (2020-2024) (semula)

PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR/BALAI POM (2020-2024) (menjadi)



Gambar 7. Peta Strategis BSC Level II Balai Besar/ Balai POM (2020-2024) (menjadi)

PETA STRATEGI BSC LOKA POM (2020-2024) (semula)



Gambar 8. Peta Strategis BSC Loka POM (2020-2024) (semula)

PETA STRATEGI BSC LOKA POM (2020-2024) (Menjadi)



Gambar 9. Peta Strategis BSC Loka POM (2020-2024) (menjadi)

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan Balai POM di Sofifi

Dalam hal arah kebijakan Balai POM di Sofifi, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai POM di Sofifi, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai POM di Sofifi harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan Balai POM di Sofifi sesuai arahan Kepala Balai POM di Sofifi dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Arah Kebijakan Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Sofifi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Sofifi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi Balai POM di Sofifi

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Sofifi, antara lain:

- a. Penambahan strategi patroli siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi Balai POM di Sofifi sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan Balai POM di Sofifi.

Secara rinci, perubahan Strategi Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi Balai POM di Sofifi 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Sofifi berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai POM di Sofifi termasuk peningkatan	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai POM di Sofifi termasuk peningkatan

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

2. Strategi Balai POM di Sofifi

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap strategi Balai POM di Sofifi dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan di Sofifi, antara lain:

Tabel 6. Perubahan Strategi Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor untuk pengawasan Obat dan Makanan terutama di daerah-daerah yang ekstrim dan sulit dijangkau	1. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor untuk pengawasan Obat dan Makanan terutama di daerah-daerah yang ekstrim dan sulit dijangkau
2. Peningkatan pengawasan terhadap penjualan produk Obat dan Makanan secara konvensional dan <i>online</i>	2. Peningkatan pengawasan terhadap penjualan produk Obat dan Makanan secara konvensional dan <i>online</i>
3. Peningkatan kreatifitas dalam pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia	3. Peningkatan kreatifitas dalam pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dengan memperhatikan karakter dan kearifan lokal di Maluku Utara
4. Penguatan laboratorium pengujian	4. Penguatan laboratorium pengujian
5. Pengembangan infrastruktur TIK untuk meningkatkan efektivitas kinerja setiap seksi	5. Pengembangan infrastruktur TIK untuk meningkatkan efektivitas kinerja setiap substansi kelompok
6. Peningkatan pelayanan publik prima dan respon terhadap pengaduan dari masyarakat	6. Peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi serta pelayanan publik prima dan respon terhadap pengaduan dari masyarakat

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
7. Penguatan pengelolaan sumber daya manusia	7. Penguatan pengelolaan Sumber Daya Manusia berbasis sistem merit
8. Peningkatan komitmen pegawai dengan melakukan internalisasi <i>employee engagement</i>	8. Intensifikasi pendampingan dan fasilitasi kepada pelaku usaha termasuk UMKM dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan
	9. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan
	10. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Sofifi

Terkait kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan Balai POM di Sofifi, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BPOM 2020 – 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi, dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Indikator Kinerja Balai POM di Sofifi yang digambarkan pada peta strategis level II Balai POM secara umum tidak mengalami perubahan pada Sasaran Strategis, namun dilakukan penyesuaian target kinerja IKU dengan menggunakan baseline baru tahun 2020 serta adanya penambahan Indikator Kinerja Utama serta perubahan nomenklatur Indikator Kinerja Utama yakni penambahan indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik serta perubahan nomenklatur indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas. Dari 30 (tiga puluh) IKU Balai POM di Sofifi secara umum target tetap dan meningkat. Namun ada beberapa target IKU yang turun, antara lain:

1. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dimana penurunan target disesuaikan dengan penyesuaian terhadap trend capaian tahun sebelumnya. Kondisi geografis Maluku Utara berpengaruh terhadap cakupan pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Sofifi. Daerah yang luas dengan moda transportasi yang terbatas membuat kegiatan pengawasan sulit untuk menjangkau masyarakat di daerah pedalaman. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui online pun belum tentu dapat menjangkau seluruh masyarakat di Maluku Utara, dikarenakan kondisi jaringan telekomunikasi yang belum tersedia secara merata. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan Balai POM di Sofifi sulit untuk mencapai target yang diharapkan.

2. Indeks RB Balai POM di Sofifi. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB.
3. Nilai AKIP Balai POM di Sofifi. Dilakukan penyesuaian target disebabkan trend capaian nilai IKPA dari per tahun sebelumnya yang meningkat tidak terlalu signifikan. Balai POM di Sofifi masih melakukan perbaikan – perbaikan pada aspek – aspek Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Internal serta Capaian Kinerja.
4. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dimana penurunan target disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu keterbatasan sarana dan prasarana Balai POM di Sofifi terhadap pengujian parameter kritis, pengetahuan personil yang belum memadai dan keterbatasan jumlah staf penguji serta adanya mutasi internal yang sangat dinamis sehingga target peningkatan SRL sulit dicapai.
5. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Sofifi. Penurunan target disebabkan oleh adanya pandemi yang mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai jadwal awal sehingga mempengaruhi gap RPD yang telah direncanakan dan berakibat pada penilaian IKPA yang menurun.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Utama Balai POM di Sofifi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perubahan Target Indikator Kinerja Utama Balai POM di Sofifi Tahun 2020 – 2024

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	88,89	89	90	91	92
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	89,29	89	90,5	92	93,5
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81	84	87	91	93	93,55	95	95,5	96	96,5
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	84	86	88	75,76	82	84	86	88
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	88	89	90	90	-	88	89	90	90
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	71	74	77	80	83	71,18	74	78	81	84

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	65	68	70	73	75	90,18	91,1	92,3	93,4	94,6
	8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	68	71	74	77	80	60,07	62,55	65,04	67,52	70,01
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	81	83,5	86,5	89	92	90,43	91	91,5	92	92,5
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	74,14	89	91	93	95
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,6	66,7	72,8	78,9	85	50,57	67	73	79	85
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	100	100	100	100	100

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	46	51	56	61	65	42,86	55	60	65	70
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57	60	63	65	59,48	60	63	66	68
	15	Indeks Pelayanan Publik	3,11	3,46	3,81	4,16	4,51	3.86	4,03	4,21	4,38	4,55
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85,70	87,41	89,16	90,94	92,76	92,54	92,5	94,4	96,2	98,2
	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	40	60	82	102	16	40	54	68	82
	19	Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	31	4	12	18	25	31

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	10	2	4	6	8	10
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Sofifi	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	89	91	65,09	100	100	100	100
	22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89	90	91	92	93	71,77	100	100	100	100
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	40	46	52	59	65	55,00	55	58	62	65
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Sofifi yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Sofifi	85	89	93	94	95	61,91	70,3	72,3	74,3	76,3
	25	Nilai AKIP Balai POM di Sofifi	80	84	89	91	92	71,99	74,5	77	79,5	82
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Sofifi yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Sofifi	75	77	80	82	85	83,28	84	85,5	86	86,5

SASARAN STRATEGIS/KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	50	60	70	80	90	30,80	36	41	46	51
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Sofifi yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3	1,45	2	2,25	2,5	3
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Sofifi secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Sofifi	93	94	95	96	97	89,02	93,8	94,4	95,6	96,8
	30	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	92	93	94	95	95	100	Efisien (93%)	-	-	-

2. Program dan Kegiatan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai POM di Sofifi yang merupakan salah satu UPT BPOM melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan. Terdapat perubahan dalam Program dan Kegiatan Balai POM di Sofifi yaitu pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM".

No.	Kegiatan OTK Lama (Semula)	Kegiatan OTK Baru (Menjadi)
1	Laporan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan
2	Penguatan kelembagaan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten/Kota	-
3	Sekolah yang Diintervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Sarana pengawasan obat dan makanan Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan
5	-	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar
6	-	Layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Sofifi secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai POM di Sofifi dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai POM di Sofifi tahun 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Sofifi serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020. Secara keseluruhan perubahan - perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151) sebagai berikut:

**TABEL 8. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI POM DI SOFIFI
PADA LAMPIRAN 1 MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI POM DI SOFIFI TAHUN 2020 - 2024**

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
Pengawasan Obat dan Makanan							Pengawasan Obat dan Makanan									
SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Sofifi						SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Sofifi								
1.1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1.1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,89	89	90	91	92	Pro PN	Merupaka n indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaik an dengan target pada RKP 2021.	BPOM di Sofifi
1.2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	1.2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,29	89	90,5	92	93,5	Pro PN		BPOM di Sofifi
1.3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81	84	87	91	93	1.3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,55	95	95,5	96	96,5			BPOM di Sofifi

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
1.4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	84	86	88	1,4,	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,76	82	84	86	88			BPOM di Sofifi
1.5.		-	-	-	-	-	1.5.	Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	88	89	90	90	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang (Unit Kerja OTK Lama), dipindahkan ke UPT disesuaikan dengan Unit Organisasi yang melaksanakan sampling dan pengujian pangan fortifikasi	BPOM di Sofifi
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi						SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi								

Semula						Menjadi						PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
2.1.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awarness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71	74	77	80	83	2.1.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awarness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71,18	74	78	81	84			BPOM di Sofifi
SS 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi						SS 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi								
3.1.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	65	68	70	73	75	3.1.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,18	91,1	92,3	93,4	94,6			BPOM di Sofifi
3.2.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	68	71	74	77	80	3.2.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	60,07	62,55	65,04	67,52	70,01			BPOM di Sofifi
3.3.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Sofifi	81	83,5	86,5	89	92	3.3.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Sofifi	90,43	91	91,5	92	92,5			BPOM di Sofifi

Semula						Menjadi						PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Sofifi						SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Sofifi								
4.1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	4.1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	74,14	89	91	93	95		BPOM di Sofifi	
4.2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,6	66,7	72,8	78,9	85	4.2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50,57	67	73	79	85		BPOM di Sofifi	
4.3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	4.3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100		BPOM di Sofifi	
4.4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51	56	61	65	4.4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	42,86	55	60	65	70	PRO PN	BPOM di Sofifi	
4.5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57	60	63	65	4.5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	59,48	60	63	66	68	PRO PN	BPOM di Sofifi	

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
4.6.	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Sofifi	3,11	3,46	3,81	4,16	4,51	4.6.	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Sofifi	3.86	4,03	4,21	4,38	4,55	PRO PN		BPOM di Sofifi
							4.7.	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	77	79	81		Merupaka n indikator baru pada UPT untuk peningkat an peran pembinaa n UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri	BPOM di Sofifi
SS 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi						SS 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi								
5.1.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	85,70	87,41	89,16	90,94	92,76	5.1.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,54	92,5	94,4	96,2	98,2			BPOM di Sofifi

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
5.2.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	5.2.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	40	54	68	82	PRO PN		BPOM di Sofifi
5.3.	Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	31	5.3.	Jumlah desa pangan aman	4	12	18	25	31	PRO PN		BPOM di Sofifi
5.4.	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2020)	2	4	6	8	10	5.4.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (2021-2024)	2	4	6	8	10	PRO PN		BPOM di Sofifi
SS 6	Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi						SS 6	Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi								
6.1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	89	91	6.1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	65,09	100	100	100	100	PRO PN		BPOM di Sofifi
6.2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89	90	91	92	93	6.2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	71,77	100	100	100	100	PRO PN		BPOM di Sofifi
SS 7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi						SS 7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi								

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
7.1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	40	46	52	59	65	7.1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55,00	55	58	62	65	PRO PN		BPOM di Sofifi
SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Sofifi yang optimal						SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Sofifi yang optimal								
8.1.	Indeks RB Balai POM di Sofifi	85	89	93	94	95	8.1.	Indeks RB Balai POM di Sofifi	61,91	70,3	72,3	74,3	76,3			BPOM di Sofifi
8.2.	Nilai AKIP Balai POM di Sofifi	80	84	89	91	92	8.2.	Nilai AKIP Balai POM di Sofifi	71,99	74,5	77	79,5	82			BPOM di Sofifi
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Sofifi yang berkinerja optimal						SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Sofifi yang berkinerja optimal								
9.1.	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Sofifi	75	77	80	82	85	9.1.	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Sofifi	83,28	84	85,5	86	86,5			BPOM di Sofifi
SS 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan						SS 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan								

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterang an	Unit Organis asi Pelaksa na
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisa si 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
10.1.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	50	60	70	80	90	10.1.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	30,80	36	41	46	51	PRO PN		BPOM di Sofifi
10.2.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Sofifi yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3	10.2.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Sofifi yang optimal	1,45	2	2,25	2,5	3			BPOM di Sofifi
SS 11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Sofifi secara Akuntabel						SS 11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Sofifi secara Akuntabel								
11.1.	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Sofifi	93	94	95	96	97	11.1.	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Sofifi	89,02	93,8	94,4	95,6	96,8			BPOM di Sofifi
11.2.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Sofifi	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	11.2.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Sofifi	Efisien (100)	Efisien (93%)	-	-	-			BPOM di Sofifi

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

- i. Reviu Renstra Balai POM di Sofifi dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BPOM yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BPOM.
- ii. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Sofifi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BPOM masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

b. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Sofifi serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Sofifi.

BAB III PENUTUP

Renstra Balai POM di Sofifi Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai POM di Sofifi tersebut. Reviu Renstra Balai POM di Sofifi dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai POM di Sofifi sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Balai POM di Sofifi dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Sofifi agar memperhatikan hasil reviu Renstra Balai POM di Sofifi. Melalui reviu Renstra Balai POM di Sofifi ini, diharapkan Balai POM di Sofifi terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI SOFIFI

TRI WANDIRO